



Sistem Informasi Pemantauan Prilaku Siswa SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Berbasis Website

Nursiyanto^{*1}, Deppi Linda², Awang Prayoga³

^{1,2,3} Jurusan Sistem Informasi; Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142

e-mail: *ikinursiyanto@darmajaya.ac.id, ²deppilinda@darmajaya.ac.id,
³awangpray@gmail.com

Abstrak

Sekolah Menengah Atas sebagai salah satu instansi pendidikan, harus melaksanakan kegiatan belajar – mengajar siswa, pada SMA Negeri 1 Bukit Kemuning belum dapat melaksanakan secara optimal, Orang tua wali mengalami kesulitan dalam memantau serta mendapatkan informasi kegiatan belajar anak di sekolah. Pemberitahuan tentang prestasi dilakukan pada saat penerimaan raport sekolah, hanya bisa mendapatkan hasil akhir dari kegiatan belajar anaknya dan perilaku sikap anaknya tanpa memantau proses akademik anak, selain itu penilaian dari guru terhadap perilaku siswa juga masih dilakukan secara konvensional, sistem informasi pemantauan perilaku siswa berbasis website, membantu guru dalam memberikan laporan perilaku siswa dapat menghemat waktu, informasi lebih cepat, akurat dan berkualitas, serta SMA Negeri 1 Bukit Kemuning lebih maju dan memiliki daya saing yang kuat terkait dengan sekolah lain. Metodologi pengembangan sistem dalam pengumpulan data menggunakan Studi Literatur, wawancara, Menggunakan metode Unified Software Development Process (USDP) yang menggunakan tahapan Planning, Design, Testing. Dengan adanya Sistem Informasi Pemantauan perilaku siswa/siswi dilakukan orang tua wali murid untuk mengetahui pengembangan akademik maupun non akademik anak dan memonitoring prilaku anak pada saat disekolah baik mengenai Pelanggaran, Prestasi, Kategori Pelanggaran, Kategori Prestasi, point pelanggaran, ruang konsultasi dengan wali kelas.

Kata kunci—SMA, Sistem Informasi, Pemantauan, perilaku, siswa

Abstract

High school as one of the educational institutions, must carry out student teaching and learning activities, at SMA Negeri 1 Bukit Kemuning it has not been able to carry out optimally, parents and guardians have difficulty monitoring and obtaining information on children's learning activities at school. Notifications about achievements are made at the time of receiving school report cards, they can only get the final results of their children's learning activities and their children's behavior without monitoring the child's academic process, in addition, teacher assessments of student behavior are still carried out conventionally, the information system for monitoring student behavior is website-based. , assisting teachers in providing reports on student behavior can save time, information is faster, accurate and quality, and SMA Negeri 1

Bukit Kemuning is more advanced and has strong competitiveness in relation to other schools. The system development methodology in data collection uses Literature Studies, interviews, and uses the Unified Software Development Process (USDP) method that uses the Planning, Design, Testing stages. With the Information System, the student's behavior monitoring is carried out by parents and guardians of students to determine the academic and non-academic development of children and monitor children's behavior at school both regarding violations, achievements, categories of violations, achievement categories, violation points, consultation room with guardians class.

Keywords—high school, information system, monitoring, behavior, students

1. PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan merupakan suatu wadah yang berfungsi sebagai tempat melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap anak didiknya, di era globalisasi ini diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem pemantauan untuk menunjang kegiatan akademik secara cepat, tepat, akurat dan berkualitas.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertugas membentuk kepribadian siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur mulia serta disiplin yang tinggi. Sekolah Menengah Pertama sebagai salah satu pendidikan formal merupakan Sekolah yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. Dalam kenyataan sehari – hari banyak dijumpai siswa yang tidak disiplin dan menyimpang dari norma. Untuk membentuk kepribadian siswa yang luhur mulia serta disiplin yang tinggi diperlukan peran sekolah serta orang tua.

Pemantauan kegiatan akademik dan nonakademik sangat diperlukan dalam kegiatan utama di dunia pendidikan. Sekolah Menengah Atas sebagai salah satu instansi pendidikan, tentunya harus melaksanakan kegiatan tersebut sebagai kegiatan wajib dalam pelaksanaan kegiatan belajar – mengajar siswa. Pada SMA Negeri 1 Bukit Kemuning, kegiatan belajar mengajar pada SMA Negeri 1 Bukit Kemuning belum dapat dilaksanakan

secara optimal, disebabkan Orang tua wali masih mengalami kesulitan dalam memantau perilaku anak yang menunjang kegiatan belajar – mengajar di sekolah. Pemberitahuan tentang perilaku Siswa hanya dilakukan pada saat penerimaan raport sekolah. Orang tua siswa hanya mendapatkan hasil akhir dari kegiatan belajar anak tanpa mengetahui perilaku siswa disekolah, dan tanpa memantau proses non akademik yang kita tahu sangat menunjang dalam kegiatan belajar – mengajar siswa. Selain itu, penilaian dari guru terhadap perilaku siswa juga masih dilakukan secara konvensional, sehingga orang tua masih kesulitan mendapatkan informasi tentang perilaku siswa pada saat proses belajar – mengajar.

Pada saat proses kegiatan akademik dapat ditanggulangi dengan adanya sistem pemantauan siswa disekolah dengan sistem informasi pemantauan perilaku siswa yang bisa membantu seorang guru dalam memberikan laporan perilaku siswa sehingga dapat menghemat waktu, serta informasi yang diberikan lebih cepat, tepat, akurat dan berkualitas. Para Orang tua siswa bisa dengan mudah melakukan pemantauan perilaku anak - anak, pelanggaran siswa bisa dilihat secara *online* dan dapat memperoleh informasi yang lainnya dengan mudah yang berhubungan dengan laporan perilaku siswa dan prestasi siswa. Dengan adanya system informasi pemantauan siswa berbasis *web*, Disekolah menengah atas bisa

selangkah lebih maju dan memiliki daya saing yang kuat terkait dengan pemantauan siswa – siswinya.

Beberapa pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan. sebagai berikut :

- a. Studi Literatur dengan cara mengumpulkan data – data pendukung yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen serta artikel maupun catatan – catatan yang berkenaan dengan masalah yang ada, sehingga dapat diolah sesuai tujuan dari Pemantauan kegiatan akademik dan nonakademik [1].
- b. Wawancara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak sekolah mengenai sistem bejalan saat ini yang dilakukan pihak sekolah untuk memantau perilaku siswa / siswinya serta melaporkan perilaku siswa kepada orangtua wali murid ketika siswa melakukan pelanggaran dan peneliti mengajukan pertanyaan kepada orang tua wali murid mengenai informasi yang diberikan selama ini dari pihak sekolah mengenai perilaku anak, pada saat disekolah, pengumpulan data tersebut sebagai evaluasi untuk bahan pemantauan kegiatan akademik dan nonakademik.

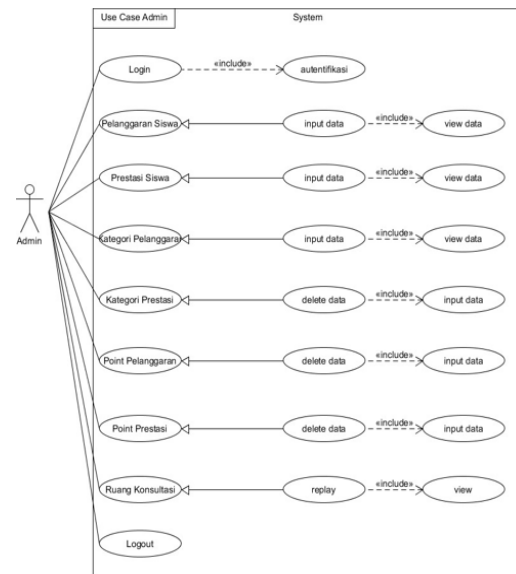
2. METODE PENELITIAN

Metode Penyelesaian Masalah

Metode pengembangan sistem informasi pemantauan prilaku siswa sma negeri 1 bukit kemuning berbasis *website* dengan menggunakan *Unified Software Development Process (USDP)*. USDP merupakan metodologi untuk pengembangan perangkat lunak, utamanya perangkat lunak yang berorientasikan objek. Berikut ini tahap – tahap yang dilakukan dalam *Software Development Process* / proses pembangunan system

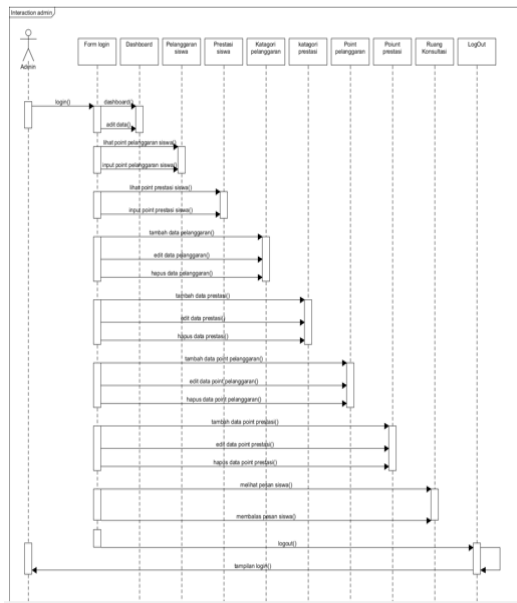
2.1 Perencanaan (Planning)

Perencanaan (*Planning*) atau desain sistem menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*, Diagram – diagram UML yang dibuat *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dapat dilihat *Use Case Diagram Admin* di gambar 1



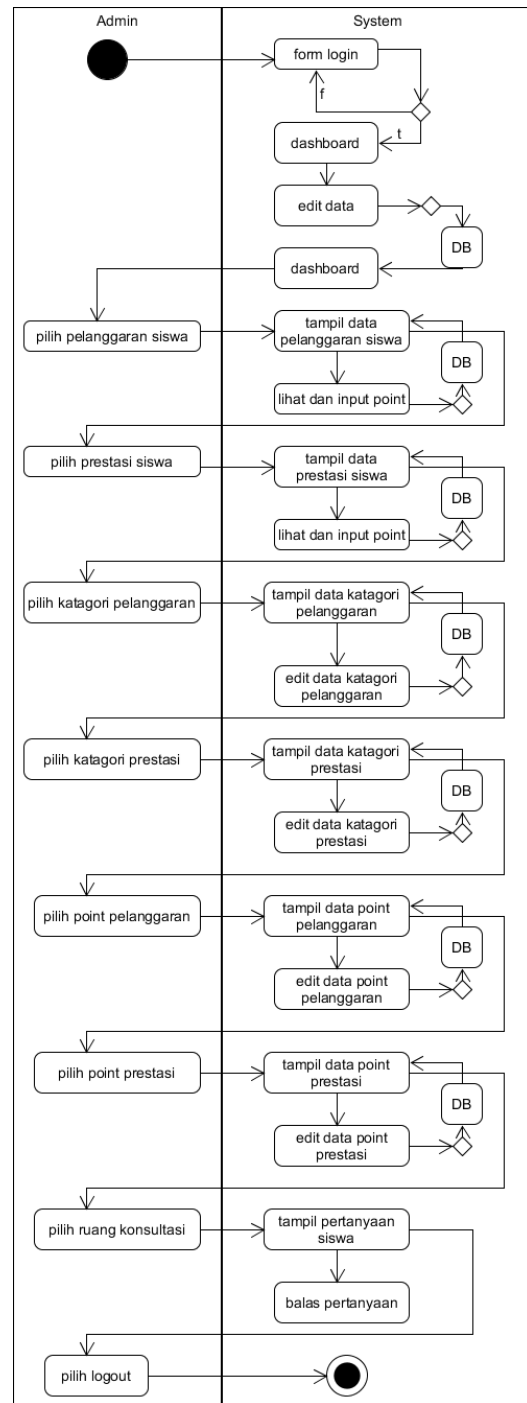
Gambar 1. Use Case Diagram Admin

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar objek pada suatu sistem yang dikembangkan. *Sequence Diagram* memiliki dua dimensi utama yaitu dimensi *vertical* dan dimensi *horizontal*, dapat dilihat *Sequence Diagram Admin* di gambar 2

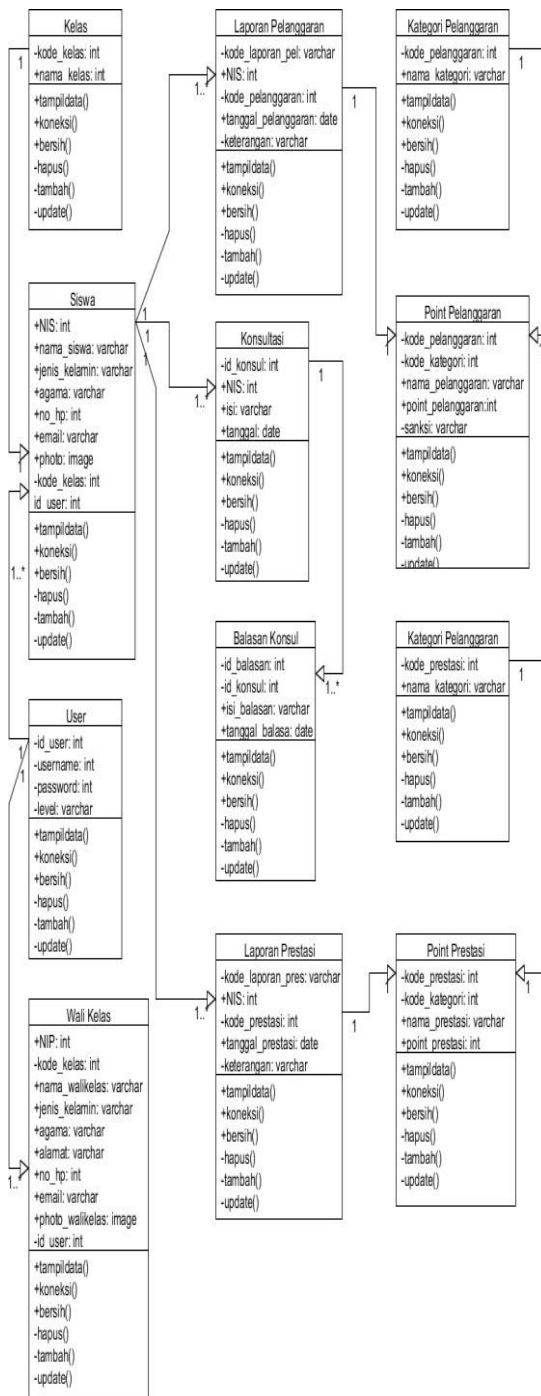


Gambar 2. Sequence Diagram Admin

Activity Diagram menggambarkan aliran kegiatan proses bisnis. Model ini dapat digunakan untuk memodelkan logika dengan sistem. Keseluruhan Aktifitas aplikasi pemantauan siswa, dapat dilihat Activity Diagram di gambar 3



Gambar 3. Activity Diagram Class diagram menggambarkan struktur atau deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain, dapat dilihat Class Diagram Admin di gambar 4



Gambar 4. Class Diagram

2.1 Perancangan (Design)

Proses pembuatan program (*coding*) berupa desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan dilakukan pada tahap ini dengan

bantuan aplikasi *macromedia dreamweaver* dan *XAMPP*. Pada aplikasi ini dibuat beberapa *Class PHP* yang menjelaskan jalannya sistem khususnya pada fungsi sistem pemantauan pada sekolah SMA Negeri 1 Bukit Kemuning.

2.3 Pengujian

Pada tahap ini merupakan tahap pengujian pada Sistem Informasi Pemantauan Perilaku Siswa Pada SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Berbasis *Websiteserta*, serta Tahap pengujian perangkat lunak yang telah dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Halaman Dashboard

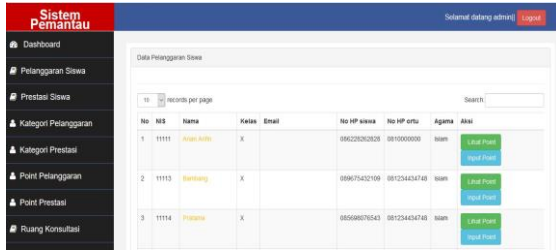
Merupakan *capture* halaman *dashboard* pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa terdapat pilihan Halaman Dashboard Admin, Halaman Dashboard Wali Kelas, Halaman Dashboard Siswa. Berikut ini merupakan *capture* halaman *dashboard* pada admin Tampilan Halaman dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5. Tampilan Halaman dashboard

3.2 Tampilan Halaman Pelanggaran Siswa

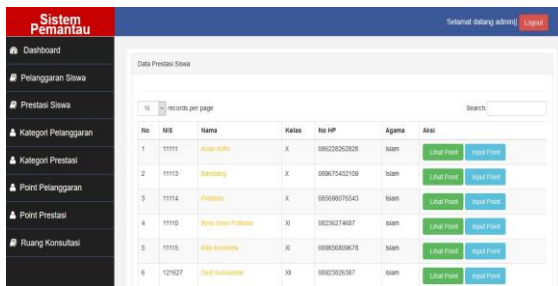
Merupakan *capture* halaman pelanggaran siswa pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar Berikut 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman pelanggaran siswa

3.3 Tampilan Halaman Prestasi siswa

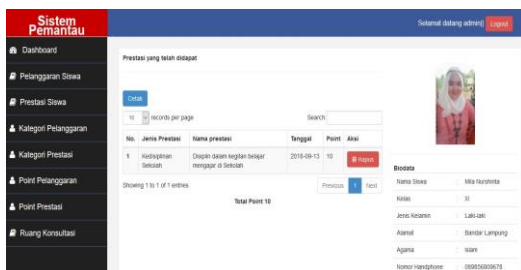
Merupakan *capture* halaman Prestasi siswa pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar Berikut 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Prestasi siswa

3.4 Tampilan Halaman lihat point Prestasi siswa

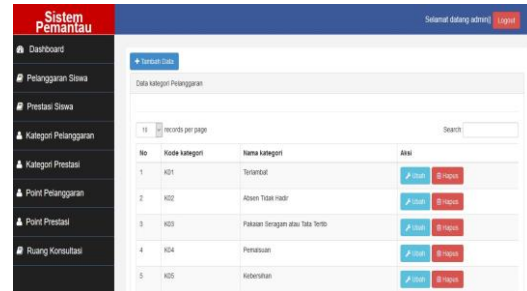
Merupakan *capture* halaman lihat *point* Prestasi siswa pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman lihat *point* Prestasi siswa

3.5 Tampilan Halaman Kategori Pelanggaran

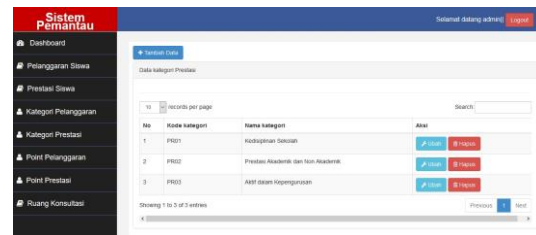
Merupakan *capture* halaman kategori pelanggaran pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman kategori pelanggaran

3.6 Tampilan Halaman Kategori Prestasi

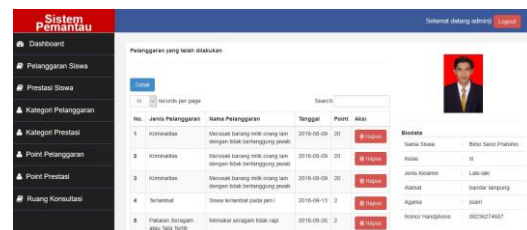
Merupakan *capture* halaman kategori Prestasi pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman kategori Prestasi

3.7 Tampilan Halaman point Pelanggaran

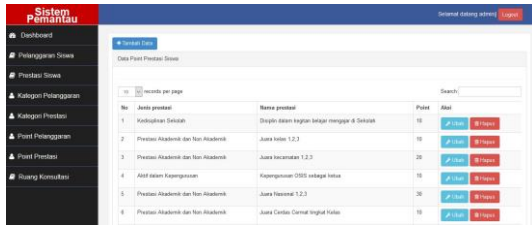
Merupakan *capture* halaman *point* Pelanggaran pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Halaman *point* Pelanggaran

3.8 Tampilan Halaman point Prestasi

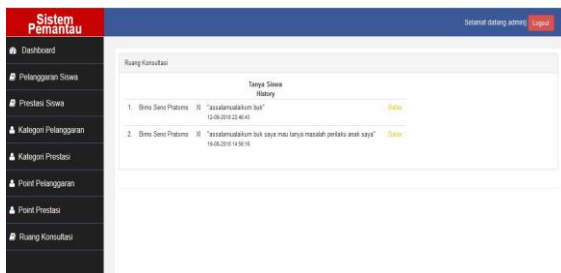
Merupakan *capture* halaman *point Prestasi* pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Halaman *point Prestasi*

3.9 Tampilan Halaman Ruang Konsultasi Admin

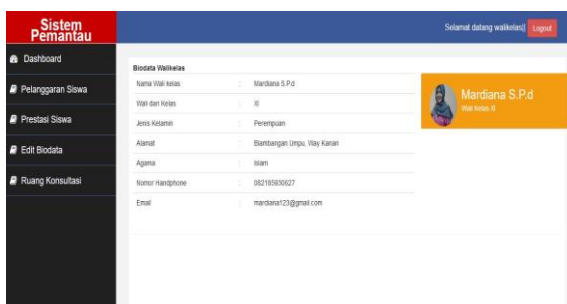
Merupakan *capture* halaman media konsultasi pada admin dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Halaman Media Konsultasi

3.10 Tampilan Halaman Wali Kelas

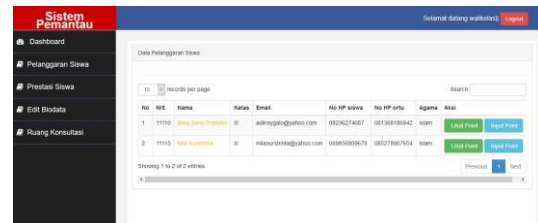
Merupakan *capture* halaman *dashboard* pada walikelas dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Halaman Dashboard Wali Kelas

3.11 Tampilan Halaman Pelanggaran Siswa

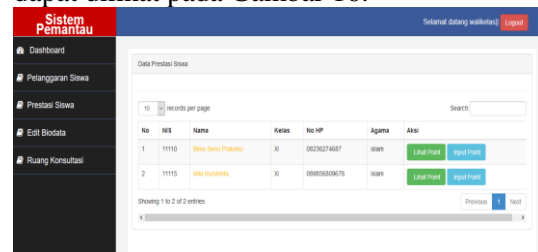
Merupakan *capture* halaman pelanggaran pada wali kelas dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Pelanggaran siswa

3.12 Tampilan Halaman Prestasi Siswa

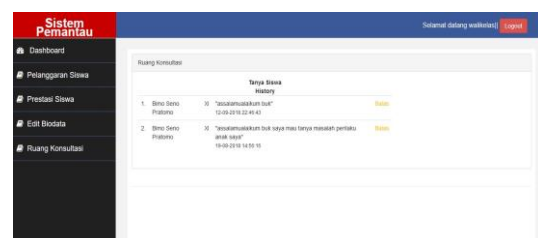
Merupakan *capture* halaman *dashboard* prestasi siswa pada walikelas dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Halaman Prestasi Siswa

3.13 Tampilan Halaman Ruang Konsultasi pada Wali Kelas

Merupakan *capture* halaman ruang konsultasi pada wali kelas dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Tampilan Halaman Ruang Konsultasi Wali Kelas

3.14 Tampilan Halaman Dashboard Siswa

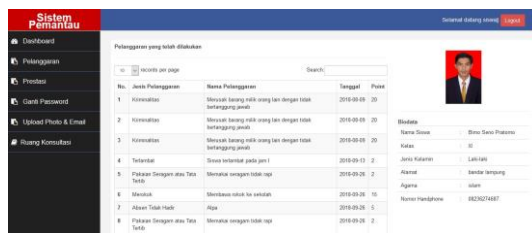
Merupakan *capture* halaman dashboard pada siswa dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18 Tampilan Halaman Dashboard Siswa

3.15 Tampilan Halaman Pelanggaran

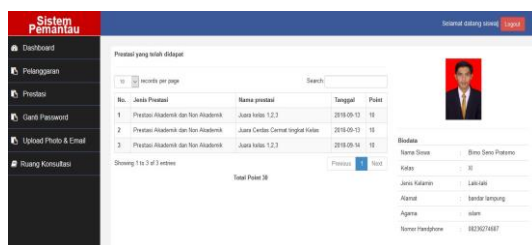
Merupakan *capture* halaman pelanggaran pada siswa dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Tampilan Halaman Pelanggaran

3.16 Tampilan Halaman Prestasi

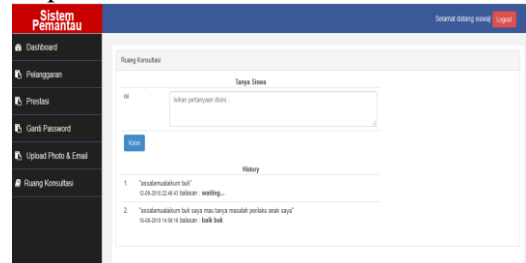
Merupakan *capture* halaman prestasi pada siswa dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Tampilan Halaman Prestasi

3.17 Tampilan Halaman Ruang Konsultasi Siswa

Merupakan *capture* halaman ruang konsultasi siswa pada siswa dari sistem informasi pemantauan siswa, dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Tampilan Halaman Ruang Konsultasi Siswa

3.18 Pengujian Sistem

Uji Sistem adalah tahap dimana unit – unit program telah dijadikan program yang lengkap dan dilakukan pengujian. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan cara pengujian *black box*, Pengujian *Black Box* dilakukan untuk memastikan bahwa suatu *event* atau masukan menjalankan proses yang tepat dan menghasilkan *output* sesuai dengan rancangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari Proses sistem informasi pemantauan siswa, yaitu sebagai Seorang admin melakukan *input* data ke dalam sistem serta melakukan *update* jika terdapat penambahan data baru,serta memiliki hak akses yang penuh dalam mengelola sistem pemantauan siswa.Sedangkan seorang wali kelas diberikan hak akses untuk menginput pelanggaran siswa dan prestasi siswa didiknya ke dalam sistem pemantauan siswa dengan adanya menu ruang konsultasi untuk memudahkan komunikasi siswa dengan pihak sekolah, dan orang tua hanya dapat melihat informasi yang telah diinput oleh admin dan wali kelas didalam sistem Pemantauan siswa.

5. SARAN

Sebagai bentuk penyempurnaan kearah yang lebih baik lagi, Perlu adanya pemeliharaan serta pengembangan dan penyempurnaan sistem, maka dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu, serta Dalam pengembangan selanjutnya dapat menambahkan aktivitas lainnya didalam sistem informasi pemantauan siswa, serta bisa lebih memotivasi pengguna dan pihak sekolah yang memiliki keterkaitan dengan informasi nilai raport siswa, sehingga perlu dilakukannya perkembangan pengaturan nilai rata – rata siswa, cetak hasil belajar siswa, dan grafik perkembangan belajar siswa, serta sistem yang hanya dibangun dalam bentuk website diharapkan agar dapat dikembangkan pada mobile aplikasi seperti android, ios dan lain – lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, Yulianto. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa. Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.
- [2] Dafit Nur Hidayanto (2015), Perancangan Sistem Informasi Tata Tertib Siswa Pada SMP Negeri 1 Jepara Dengan Menggunakan Sms Gateway, Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA
- [3] Erudeye. 2015. Mengenal HTML, PHP dan MySQL, Jakarta :Media Kita
- [4] Linda D. 2015. Merancang e-katalog Berbasis Website Sebagai Media Informasi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah (BPAD) Lampung
- [5] Linda, Deppi, Nursiyanto, and Yohanes Cristian Munthe. "Informasi Pelayanan Gereja Katolik Berbasis Web." *TEKNIKA* 15.2 (2021): 289-298.
- [6] Jogiyanto Hartono, 2015, Analisis Desain Sistem Informasi, Andi: Yogyakarta
- [7] Moch. Cholid Wardi (2015), Internalisasi Konsep Masalah Melalui Buku Saku Dalam Menguatkan Karakter Islami Siswa Di Mts Negeri Sumber Bungur Pamekasan. Internalisasi Konsep Masalah Melalui Buku Saku dalam Menguatkan Karakter Islami Siswa di MTS Negeri Sumber Bungur Pamekasan.
- [8] Nursiyanto, Indera, and Dede Muchirdyantoro. "Penerapan E-Learning pada SMK N 1 Gedong Tataan Berbasis Website." *TEKNIKA* 16.1 (2022): 61-68.
- [9] Nursiyanto, Sri Karnila, and Ronaldo Ronaldo. "ELECTRONIC DOCUMENT FOR RESEARCH AND SERVICE WITH WEB-BASED IN HIGHER EDUCATION (CASE STUDY: LP4M IIB DARMAJAYA)." *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 11.2 (2020):94-9